

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan minat belajar fiqih peserta didik kelas II B MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari minat belajar peserta didik dari kegiatan pra tindakan hingga ke akhir kegiatan tindakan yaitu siklus II. Pada kegiatan *pre test* minat belajar peserta didik mencapai hasil 1,75 (positif) dan akhir tindakan siklus II mencapai hasil 1,83 (sangat positif). Dengan demikian hasil minat belajar peserta didik mengalami peningkatan.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif, dan juga psikomotorik mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu peserta didik kelas II B MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.
 - a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu peserta didik kelas II B MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai tes awal (*pre test*) peserta didik, yang semula sangat kurang memuaskan

dengan rata-rata 48,57 dan prosentase ketuntasan 14,28%. Dari 21 peserta didik yang mengikuti tes, 3 peserta didik berhasil mencapai nilai di atas KKM, dan 18 peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM. Namun setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, pemahaman peserta didik meningkat, yaitu dapat dilihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada akhir tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79,52 dengan prosentase ketuntasan 66,67%. Pada akhir tindakan siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 86,20 dengan prosentase ketuntasan 80,95%, dapat dilihat bahwa peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar di atas KKM yaitu 70%.

- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga dapat meningkatkan hasil belajar aspek afektif peserta didik kelas II B MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu. Hal ini ditunjukkan dengan observasi sikap percaya diri peserta didik siklus I seluruh rata-rata skornya adalah 15 dengan skor maksimal 20 dan prosentase nilai rata-ratanya ialah 75%, prosentase sikap percaya diri peserta didik dalam pembelajaran siklus I berakhir dengan keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh rata-rata skornya adalah 17,23 dengan skor maksimal 20 dan prosentase nilai rata-ratanya yaitu 86,15% , prosentase sikap percaya diri peserta didik ketika

pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.

- c. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar aspek psikomotorik peserta didik kelas II B MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu. Hal ini ditunjukkan dengan observasi pada siklus I seluruh rata-rata sekornya adalah 35,90 dengan skor maksimal 52 dan prosentase nilai rata-ratanya ialah 69,03%, prosentase aspek psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh rata-rata skornya adalah 45,47 dengan skor maksimal 52 dan prosentase nilai rata-rata 87,44% prosentase aspek psikomotorik peserta didik ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.

B. Saran

Adapun saran peneliti ditujukan kepada:

1. Bagi Kepala MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match hendaknya bisa dibuat sebagai acuan membuat kebijakan sekolah dalam rangka peningkatan kualitas sekolah dan penyusunan program pembelajaran yang baik agar terlahir guru-guru yang profesional.

2. Bagi Guru MI Roudhlotul Ulum Jabal Sumbergempol Tulungagung
Hendaknya guru dapat menggunakan model-model pembelajaran yang tepat dan hasil penelitian ini dapat untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dikelas dapat dicapai secara maksimal.
3. Bagi Peserta Didik MI Roudhlotul Ulum Jabal Sumbergempol Tulungagung
Hendaknya dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat semakin mudah menyerap materi yang dipelajari dan memperoleh pemahaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan selalu aktif dalam proses pembelajarannya.
4. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi serta menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.
5. Bagi Pembaca / Peneliti Lain
Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan penerapan model kooperatif tipe *make a match* yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.